

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.24%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,080 —6,135).

## Today's Info

- URBN Targetkan Laba Bersih Rp 120 Miliar
- LAND Bukukan Pendapatan Rp 33.26 Miliar
- MERK Bagi Dividen Interim Rp 1.46 Triliun
- WSBP Siapkan Belanja Modal Rp 900 Miliar
- IPCC Anggarkan Belanja Modal Rp 200 Miliar
- DSNG Targetkan Produksi CPO Naik 14%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,750-3,790	3,600
TINS	S o S	705-695	760
BBRI	S o S	3,520-3,490	3,700
INKP	Spec.Buy	12,000-12,200	11,175
PGAS	B o W	2,130-2,150	1990

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.03	3,658

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BJBR	11 Dec	EGM
FISH	12 Dec	EGM
BABP	13 Dec	EGM
ADRO	14 Dec	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BATA	Div	8.71	11 Dec
INDY	Div	54.43	11 Dec
BRPT	Div	14.13	14 Dec

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

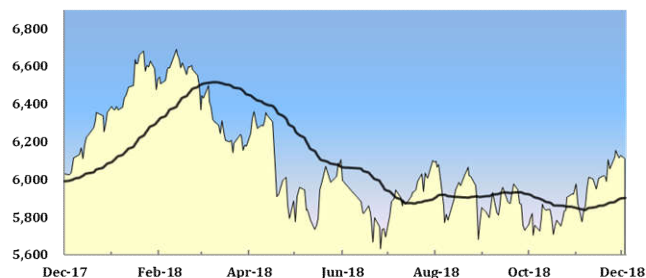
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IKAI	66 : 31	120	07 Dec
META	6 : 1	200	11 Dec

### IPO CORNER

#### PT. Mega Perintis

IDR (Offer)	298
Shares	197,000,000
Offer	06—07 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,026	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,181	6,080	6,135
Frequency (Times)	320,257	6,060	6,155
Market Cap (Trillion IDR)	6,926	6,035	6,175
Foreign Net (Billion IDR)	(1,050.34)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,111.36	-15.00	-0.24%
Nikkei	21,219.50	-459.18	-2.12%
Hangseng	25,752.38	-311.38	-1.19%
FTSE 100	6,721.54	-56.57	-0.83%
Xetra Dax	10,622.07	-166.02	-1.54%
Dow Jones	24,423.26	34.31	0.14%
Nasdaq	7,020.52	51.27	0.74%
S&P 500	2,637.72	4.64	0.18%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.97	-1.7	-2.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.00	-1.6	-3.06%
Gold Price USD/Ounce	1246.59	5.5	0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	10729.50	-116.0	-1.07%
Tin-LME (US\$/ton)	18973.00	-43.0	-0.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	1835.00	42.0	2.34%
Coal EUR (US\$/ton)	86.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	101.95	0.1	0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14555.00	75.0	0.52%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,513.7	0.73%	-5.65%
MD Asset Mantap Plus	1,349.4	-1.56%	-11.15%
MD ORI Dua	1,938.8	0.89%	-2.08%
MD Pendapatan Tetap	1,087.9	2.42%	-5.99%
MD Rido Tiga	2,173.1	1.75%	-5.94%
MD Stabil	1,168.8	1.97%	-1.63%
ORI	2,479.7	0.05%	30.44%
MA Greater Infrastructure	1,228.5	2.73%	-0.97%
MA Maxima	969.1	1.61%	6.30%
MA Madania Syariah	976.0	0.36%	-6.42%
MD Kombinasi	791.7	1.85%	2.70%
MA Multicash	1,433.6	0.47%	4.29%
MD Kas	1,526.6	0.55%	5.75%

Harga Penutupan 10 December 2018

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah 0.24%.** IHSG ditutup melemah 0.24% di level 6,111. Tujuh dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir melemah, dipimpin oleh sektor aneka industri (-0.87%) dan sektor keuangan (-0.43%). IHSG melemah mengikuti bursa Asia di mana indeks Nikkei 225 Jepang (-2.12%), indeks Kospi Korea Selatan (-1.06%), dan Shanghai Composite (-0.82%) ditutup melemah menyusul aksi jual di tengah kekhawatiran perlambatan pertumbuhan dan meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan China yang dapat memupuskan harapan kesepakatan terkait perjanjian perdagangan.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.14%), indeks S&P 500 (+0.18%) dan Nasdaq Composite (+0.74%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat setelah berfluktuasi didorong oleh sektor teknologi, meskipun saham bank jatuh dan ketidakpastian atas keluarnya Inggris dari Uni Eropa membuat investor khawatir. Kekhawatiran investor terkait usulan Perdana Menteri Inggris Theresa May mengenai kesepakatan pemisahan Inggris dari Uni Eropa, yang diperkirakan akan ditolak oleh parlemen turut menjadi pemberat indeks global.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,080 —6,135).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,111. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak menuju support level 6,080. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju 6,135. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (10 Desember - 14 Desember 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Oct-18	2,9%	4,8%	3,9%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan EKonomi (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-2,5%	2,8%	-1,9%
10	Neraca Perdagangan	Jerman	Oct-18	EUR 18,3 miliar	EUR 18,3 miliar	EUR 17,7 miliar
11	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Des-18	-	-24,1	-22,0
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Nov-18	-	2,5%	2,4%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 07 - 2018	-	-7,32 juta barel	1,90 juta barel
13	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
13	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,3%
13	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 08 - 2018	-	231 ribu	226 ribu
13	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 01 - 2018	-	1631 ribu	1707 ribu
14	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Des-18	-	51,8	51,5
14	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Des-18	-	55,3	55,4
14	Retail Sales (MoM)	AS	Nov-18	-	0,8%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Penjualan Eceran Bertumbuh Melambat.** Bank Indonesia (BI) merilis survei penjualan eceran, yang mana menunjukkan bahwa pada bulan Oktober 2018, penjualan eceran bertumbuh sebesar 2,9% (YoY). Meskipun bertumbuh, penjualan pada bulan Oktober ini secara relatif melambat dibandingkan pertumbuhan pada bulan September yang bertumbuh sebesar 4,8% (YoY). Adapun penjualan eceran pada bulan Oktober didominasi oleh kelompok komoditas sandang serta bahan bakar kendaraan bermotor. Dalam survei tersebut juga BI memperkirakan adanya kenaikan harga bagi pedagang eceran pada bulan Januari 2019, yang mana tercermin dari kenaikan Indeks Ekspektasi Harga yang meningkat dibanding bulan sebelumnya. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	124.9	-	46.34	
EMBIG	444.1	-	-25.08	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	31.847	0.00%	-1.2%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- Komisi Eropa Mulai Awasi Anggaran Prancis.** Sehubungan dengan kerusuhan yang terjadi di Paris akibat kenaikan pajak bahan bakar, Presiden Prancis, Emmanuel Macron, berjanji akan membatalkan kebijakan tersebut, serta menaikkan upah minimum pada awal Januari. Akibat adanya perubahan kebijakan fiskal pemerintah Prancis tersebut, Komisi Eropa mulai mengawasi perubahan defisit fiskal dari Prancis demi mencegah adanya peristiwa seperti Italia. Sebelumnya, pemerintah Prancis sudah diingatkan oleh Komisi Eropa untuk mengurangi defisit struktural anggaran 2019. *(sumber: Reuters)*

## Today's Info

### URBN Targetkan Laba Bersih Rp 120 Miliar

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. (URBN) menargetkan dapat membukukan laba bersih hingga Rp120 miliar pada 2019, meningkat lebih dari 250% dibandingkan dengan proyeksi laba hingga akhir tahun ini yang sebesar Rp34 miliar.
- Saat ini, perseroan menangani 4 proyek berkonsep transit oriented development (TOD) yang berada pada lintasan jalur LRT Jabodetabek. Total nilai keempat proyek tersebut diproyeksikan mencapai Rp10,2 triliun selama kurang lebih 5 tahun ke depan.
- Dua proyek di antaranya merupakan kerja sama operasi dengan PT Adhi Commuter Properti yakni Gateway Park (Rp3,7 triliun) dan Urban Signature (Rp3,77 triliun), sedangkan dua lainnya merupakan proyek milik sendiri yakni Urban Sky (Rp1,41 triliun) dan PT Urban Suites (Rp1,58 triliun).
- Perseroan memutuskan melakukan IPO pada tahun ini untuk mengejar momentum penyelesaian proyek LRT agar bisa berbarengan dengan proyek perseroan. Dengan demikian, dana IPO yang didapatkan bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin tahun depan untuk mengenjot kinerja bisnis.
- Oleh karena itu, manajemen optimistis target laba Rp120 miliar bisa tercapai tahun depan. Laba tersebut diperkirakan akan dibukukan dari capaian pendapatan sebesar antara Rp400 miliar hingga Rp500 miliar.
- Adapun, pada per Juni 2018, total pendapatan URBN sudah mencapai Rp52 miliar dengan laba bersih Rp17,5 miliar. Nilai pendapatan ini meningkat 44% year on year, sedangkan margin laba naik dari 28,36% menjadi 33,72%. Sementara itu, total aset mencapai Rp1,04 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### LAND Bukukan Pendapatan Rp 33.26 Miliar

- PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND) pada priode sembilan bulan pertama tahun ini membukukan laba bersih Rp12,8 miliar. Sementara pendapatan bersih dikuartal ketiga sepanjang tahun ini, naik tipis 2,2% Rp 33,26 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 32,52 miliar.
- Manajemen mengatakan, kontributor terbesar pendapatan berasal dari penjualan Parkland Avenue dan dimulainya penjualan Canary. Parkland berkontribusi 90% terhadap pendapatan sementara penjualan canary berkontribusi 10%. (Sumber:kontan.co.id)

### MERK Bagi Dividen Interim Rp 1.46 Triliun

- PT Merck Tbk. (MERK) akan membagikan dividen interim dengan jumlah Rp1,46 triliun atau Rp3.260 per saham sejalan dengan penjualan segmen usaha consumer health.
- Merck memaparkan telah melakukan penjualan segmen usaha consumer health kepada kelompok usaha The Procter & Gamble Home Products Indonesia. Pada 30 November 2018, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli aset (LTA). Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, nilai rencana transaksi yang telah mendapatkan persetujuan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Merck, 25 Juni 2018, senilai Rp1,38 triliun. Sementara, nilai transaksi yang diterima pada saat penutupan transaksi senilai Rp1,39 triliun.
- Perseroan akan mengoptimalkan seluruh aset yang masih dimiliki MERK. Hal tersebut untuk menggantikan 48% pendapatan yang disumbangkan oleh segmen consumer health. Segmen usaha consumer health membukukan penjualan Rp558 miliar pada 2017. Jumlah itu setara dengan 48% total penjualan perseroan. Sementara itu, segmen biofarma mencatatkan penjualan Rp499 miliar pada tahun lalu. Segmen usaha tersebut berkontribusi sebanyak 43% bagi penjualan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### WSBP Siapkan Belanja Modal Rp 900 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) menyiapkan belanja modal sekitar Rp900 miliar pada 2019 untuk sejumlah rencana ekspansi perseroan. Perseroan memiliki sejumlah rencana ekspansi pada tahun depan.
- Utamanya antara lain yakni untuk ekspansi atau penambahan kapasitas produksi, akuisisi supply chain, dan infrastruktur teknologi informasi. WSBP melakukan ekspansi supply chain dengan mengakuisisi quarry, transporter, dan besi atau baja. Saat ini, rencana tersebut tengah dalam tahap feasibility study.
- WSBP membukukan pendapatan Rp5,43 triliun per 30 September 2018. Nilai yang dikantongi tumbuh 8,38% dari posisi yang sama pada tahun lalu yang sebesar Rp5,01 triliun. Adapun laba bersih yang diperoleh tercatat senilai Rp884,85 miliar. Pencapaian tersebut tumbuh 7,27% dari Rp825,17 miliar pada kuartal III/2017. (Sumber:bisnis.com)

### IPCC Anggarkan Belanja Modal Rp 200 Miliar

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) menganggarkan belanja modal Rp200 miliar untuk sejumlah rencana investasi perseroan termasuk ekspansi anorganik. Manajemen menjelaskan perseroan memiliki sejumlah rencana ekspansi anorganik. Salah satunya membentuk usaha patungan atau Joint Venture (JV) dengan Triputra Group untuk bisnis logistik. Komposisi dalam usaha patungan tersebut kini tengah dibahas bersama dengan konsultan independen. Pihaknya menargetkan pembentukan dapat terealisasi pada semester I/2019.
- Selain skema tersebut, IPCC juga berencana mengakuisisi beberapa pelabuhan lain. Salah satunya di Makassar dengan nilai sekitar Rp25 miliar. Dengan demikian, total belanja modal yang dianggarkan perseroan mencapai Rp200 miliar pada 2019. Jumlah tersebut untuk memenuhi rencana ekspansi organik maupun anorganik perseroan.
- Untuk kebutuhan belanja modal, perseroan menyatakan akan mengoptimalkan dana segar yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) beberapa waktu lalu. Entitas anak PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) itu berhasil melepas 509,147 juta lembar saham dengan harga Rp1.640 melalui aksi korporasi tersebut. (Sumber:bisnis.com)

### DSNG Targetkan Produksi CPO Naik 14%

- Rencana PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) untuk mengakuisisi dua perusahaan kelapa sawit di Kalimantan Timur akhirnya direstui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada hari ini, Senin (10/12). Adapun dana untuk akuisisi ini mencapai Rp 1,35 triliun. Nilai transaksi ini mencapai 39% dari ekuitas DSNG sehingga merupakan transaksi material. Sumber dananya berasal dari pinjaman bank dan kas internal.
- DSNG akan membeli 286.100 saham Bima Palma Nugraha (BPN) senilai Rp 1 triliun dan 63.600 saham Bima Agri Sawit (BAS) senilai Rp 348,4 miliar. Nilai akuisisi ini sudah termasuk utang afiliasi dan utang bank perusahaan.
- Dan bila akuisisi ini rampung, maka produksi CPO perseroan ditargetkan meningkat sebesar 14% di tahun 2019, lantaran dua perusahaan tersebut telah memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sendiri. Luas lahan tertanam DSNG hingga 30 September 2018 sebesar 90.288 hektare.
- Hingga kuartal ketiga tahun ini, penjualan DSNG mencapai Rp 3,3 triliun, turun 13% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dari penjualan tersebut, segmen kelapa sawit berkontribusi 79% dan sisanya dari segmen produk kayu. Laba bersih turun 19% menjadi Rp 277,25 miliar dari Rp 343,65 miliar pada triwulan ketiga tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.